

**PENGARUH BIAYA TETAP DAN BIAYA VARIABEL TERHADAP PROFITABILITAS
PT. PECEL LELE LELA INTERNASIONAL, CABANG 17,
TANJUNG BARAT, JAKARTA SELATAN**

Arief Rachmawan Assegaf*)

***) Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS**

Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur

Email: ariefrachmawan@unkris.ac.id

Abstract: *Effect of changes in interest Fixed Cost and Variable Cost to Probability of PT. Pecel Lele Lela International, Branch 17, Tanjung Barat, South Jakarta. The purpose of this research is to know is there any influence between in Fixed Cost and Variable Cost to Probability of PT. Pecel Lele Lela International, Branch 17, Tanjung Barat, south Jakarta Data resources in this research are changes of the income statement between 2009-2014, changes of financial position statement or balance between 2009-2014, The result of this research show a significant influence between the fixed cost and Variable Cost to Propability of PT. Pecel Lele Lela International, Branch 17, Tanjung Barat, South Jakarta. Based on result, there is a significant negative influence between fixed cost and variable cost to propability, In partial there is a significant negative influence between in fixed cost and variable cost to propability and The result of the changes in interest expense bank, exchange rate changes and changes in import quota are together significantly influence to probalility*

Keywords: *Fixed cost, variable cost and probability*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini dimana dunia usaha tumbuh dengan pesat di Indonesia termasuk dalam hal ini adalah sebuah usaha yang bergerak pada Bisnis Kuliner dimana rasa menjadi faktor paling penting untuk para konsumen dalam menentukan pilihan menu makanan. Terkait dengan sebuah usaha tidak terlepas dari modal yang digunakan untuk menjalankan operasional. Dalam pengeluaran untuk mendukung kelancaran usaha tentunya banyak biaya-biaya yang dikeluarkan, untuk itu harus di catat atau dibukukan sesuai dengan pengeluarannya, bilamana pengeluaran sehubungan dengan banyaknya olahan atau dalam hal ini porsi kuliner yang akan disajikan misalnya : pengeluaran sehubungan dengan belanja Lele, Ayam, beras, maka sudah semestinya di catat sebagai biaya tetap atau variabel cost.

Dari pada itu, dalam pendirian Franchise Pecel Lele Lela, diperlukan tempat, peralatan masak, membayar gaji karyawan, telepon listrik dan air, yang mana biaya-biaya tersebut harus dibayar meskipun *franchise* banyak pelanggan atau tidak ada pelanggan, dan pengeluaran-pengeluaran tersebut harus dicatat dan di bukukan sesuai pos pengeluaran biaya, yaitu di catat sebagai biaya tetap (*fixed cost*). Kelangsungan suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain; modal, teknologi, biaya berubah-ubah (*biaya variable*), biaya tetap (*fixed cost*), persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja. Biaya tetap merupakan biaya yang selalu tetap secara keseluruhan tanpa terpengaruh oleh tingkat aktivitas. Biaya tetap tidak terpengaruh oleh perubahan aktivitas.

Untuk menjamin kelancaran dan kesinambungan produksi, maka baik perusahaan dagang maupun *manufaktur* perlu memperhatikan *biaya tetap* dan *biaya variabel* dalam memperoleh profitabilitas. Dari uraian di atas peneliti tertarik pada perilaku *biaya variabel* dan *biaya tetap* dalam kaitan perolehan profitabilitas perusahaan.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Tujuan perusahaan adalah ingin memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal (*profitabilitas*), di bawah ini adalah pengertian profitabilitas menurut para ahli. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya.

Menurut Nafarin (2007: 788), laba (*profit*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Hanafi (2010:32), menyatakan bahwa laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan sebagai berikut: $\text{laba} = \text{penjualan} - \text{biaya}$. Menurut Soemarso (2004:245), laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Gitman (2003:591), *profitability is the relationship between revenues and cost generated by using the firm's asset- both current and fixed- in productive activities*.

Biaya Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan secara periodik dan besarnya selalu konstan atau tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha atau proses bisnis yang terjadi pada periode tersebut. Biaya tetap juga bisa disebut sebagai biaya operasional. Biaya tetap juga diartikan sebagai biaya minimal yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan agar dapat melakukan proses produksi baik berupa barang ataupun jasa. Biaya ini jelaslah tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah produk atau jasa yang bisa dihasilkan. Biaya tetap merupakan jenis biaya yang bersifat statis (tidak berubah) dalam ukuran tertentu. Biaya ini akan tetap dikeluarkan meskipun tidak melakukan aktivitas apapun atau bahkan ketika melakukan aktivitas yang sangat banyak sekalipun.

Dalam proses produksi, biaya tetap akan selalu dibayarkan atau dikeluarkan tanpa menghitung berapa banyak produksi yang dilakukan, baik ketika tidak memproduksi atau sebaliknya saat produksi dilakukan dalam kapasitas maksimal. Jadi, dengan kata lain, secara total biaya ini akan selalu sama, tidak terpengaruh oleh jumlah unit yang diproduksi atau jumlah aktivitas yang dilakukan. Bagaimana jika dihitung per-unit produk yang dihasilkan atau per-aktivitas yang dilakukan? Biaya tetap dan unit yang diproduksi atau aktivitas yang dilakukan memiliki hubungan yang terbalik. Hubungan terbalik ini maksudnya adalah semakin banyak unit yang diproduksi atau semakin banyak aktivitas yang dilakukan, maka biaya tetap per-unit atau per-aktivitas yang dilakukan akan semakin kecil jumlahnya.

Biaya tetap ini masih dibagi lagi menjadi 3 kategori yaitu; biaya tetap persatuan (*unit cost*), biaya tetap *discretionary*, dan biaya tetap *committed*. 1). Biaya tetap per-satuan adalah biaya yang jumlahnya berubah berbanding terbalik dengan perubahan volume kegiatan, yang artinya

jika semakin tinggi volume kegiatan, maka semakin rendah biaya satuannya, dan sebaliknya. Contoh biaya tetap per-satuan; biaya *overhead*, biaya pemasaran tetap, dsb. 2). Biaya tetap *discretionary* merupakan biaya tetap yang besarnya ditentukan oleh kebijaksanaan manajemen puncak, biaya ini ditetapkan setelah mempertimbangkan program dan cara-cara pelaksanaan program terkait. Contoh biaya tetap *discretionary* misalnya : biaya penelitian dan pengembangan, biaya pendidikan dan latihan karyawan, serta biaya promosi dan *advertising*. 3). Biaya tetap *committed* adalah serangkaian biaya yang muncul dalam rangka mempertahankan kapasitas atau kemampuan perusahaan beroperasi baik dalam kegiatan produksi, pemasaran, maupun administrasi. Contoh biaya tetap *committed* adalah biaya depresiasi, biaya asuransi, dan gaji staf ahli.

Biaya Variabel

Biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis. Biaya variabel adalah jumlah biaya marginal terhadap semua unit yang diproduksi. Hal ini juga dapat dianggap biaya normal. Biaya tetap dan biaya variabel membentuk dua komponen dari total biaya. Biaya langsung, bagaimanapun, adalah biaya yang dapat dengan mudah dikaitkan dengan objek biaya tertentu. Namun, tidak semua biaya variabel adalah biaya langsung. Sebagai contoh, biaya *overhead* variabel produksi adalah biaya variabel yang merupakan biaya tidak langsung, tidak langsung menjadi suatu biaya. Biaya variabel kadang-kadang disebut biaya tingkat-unit karena mereka bervariasi dengan jumlah unit yang diproduksi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Data yang digunakan adalah laporan keuangan laba/rugi PT. Pecel Lele Lela tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan sumber data sekunder, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh data sekunder, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Nilai F-hitung di peroleh sebesar 25,86, artinya secara bersama-sama biaya tetap dan biaya variabel berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,903 atau 90,3 %, ini menggambarkan bahwa kontribusi biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilitas sebesar 90,3% dan hanya 9,7% profitabilitas PT. Pecel Lele Lela Cabang Tanjung Barat disumbangkan oleh faktor lain. Dari hasil penghitungan Analisis Regresi berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut;

$$\hat{Y} = 7,795 + 1,424 X_1 + 1,454 X_2$$

Koefisien regresi biaya variabel dan biaya variabel terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Nilai koefisien biaya variabel sebesar 1,424 menggambarkan bahwa jika biaya variabel meningkat Rp.1, maka profitabilitas akan meningkat sebesar Rp.1,242 dengan asumsi biaya tetap konstan. Nilai koefisien biaya variabel sebesar Rp.1 menggambarkan bahwa jika biaya tetap meningkat, maka profitabilitas akan meningkat Rp.1,454 dengan asumsi biaya variabel konstan.

Pembahasan

Peningkatan biaya tetap dapat meningkatkan profitabilitas PT. Pecel Lela International Cabang Tanjung Barat, artinya semakin luas tempat usaha semakin banyak pengunjung yang dapat di tampung dan dilayani, dari pada itu semakin banyak *royalty fee* yang dikeluarkan dapat semakin banyak penjualan, semakin banyak peralatan yang dibutuhkan semakin banyak porsi yang di jadikan menu pilihan, dan semakin besar gaji yang dikeluarkan semakin banyak juga penjualan dan pelayanan yang berikan kepada pelanggan, dan semua biaya tetap akan memberikan nilai ekonomis dalam jangka waktu yang panjang. Peningkatan biaya variabel dapat meningkatkan profitabilitas PT. Pecel Lele Lela, artinya sehubungan bertambahnya pengadaan bahan baku seperti lele, ayam dan beras untuk kuliner dapat mempengaruhi perolehan laba.

KESIMPULAN

Peningkatan biaya tetap dan biaya variabel dapat meningkatkan probabilitas PT. Pecel Lele Lela. Peningkatan biaya tetap terutama pada peningkatan luas usaha dan peralatan, sedangkan peningkatan biaya variabel terutama pada peningkatan biaya bahan baku, seperti lele, ayam, dan beras. Peningkatan biaya tetap lebih besar jika dibandingkan peningkatan biaya variabel dalam upaya meningkatkan profitabilitas usaha pecel lele.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, perlu dipertimbangkan 1) Terkait dengan biaya variabel, perusahaan harus mampu menekan atau meningkatkan efisiensi dengan cara membuat menu saji yang diminati pelanggan, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku dapat diolah dan proses dengan maksimal. Artinya tidak banyak bahan baku yang tersisa dalam operasional sehari-hari. 2) Terkait dengan biaya tetap, yang menjadi biaya dan beban sekaligus memberikan kontribusi nilai ekonomis dalam jangka waktu panjang, perlu dilakukan pemeliharaan (*maintenance*) berkala supaya fungsi dan manfaatnya dapat maksimal dalam menunjang kegiatan operasional, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam perolehan laba usaha. 3) Menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan kualitas layanan dan harga yang kompetitif dan menciptakan menu saji yang menarik dengan rasa yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Akuntansi Manajemen : Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan, Edisi Revisi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Christina, Ellen, et.al. 2001, *Anggaran Perusahaan : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Garison, Ray H., Eric W. Norren, Peter C. Brewer. 2000. *Akuntansi Manajemen : Buku 1*. Jakarta. Salemba Empat.
- Darsono. 2008. *Penganggaran Perusahaan : Teknik Mengetahui dan Memahami Penyajian Anggaran Perusahaan sebagai Pedoman Pelaksanaan dan Pengendalian Aktivitas Bisnis*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- _____. 2009. *Manajemen Keuangan: Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta. Nusantara Consulting.
- Hansen, Don R., Marryanne M. Mowen. 2005. *Management Accounting*. Buku 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan S. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Smith, Jack. 1998. *Anggaran Perusahaan: Suatu Pendekatan Praktis*. New York. Mc Graw Hill, Inc.
- Manullang, Marihot. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Andi.
- Neygandt, Kieso, Kimmei. 2005. *Accounting Principles*. 5th. New York : Mc Graw Hill, Inc.
- Polimeni, Ralph S., Frank J. Fabozzi, Arthur A. Adelberg. 1991. *Cost Accounting : Concept and Applications for Managerials Decisions Making*. 3th. New York. Mc Graw Hill, Inc.
- Riyanto, Bambang. 1977. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Revisi. Yogyakarta. Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Economics: Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyadi. 1991. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. Yogyakarta. STIE YKPN .
- Sugiri, Slamet. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta. Percetakan AMP YKPN.
- Supriyono, R.A. 1992. *Akuntansi Manajemen I: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan : Edisi Pertama*. Cetakan Keempat. Yogyakarta. BPFE.
- Tunggal, Amin Widjaya. 1995. *Manajemen Biaya (Cost Management)*. Cetakan Pertama Jakarta : PT Harvarindo.